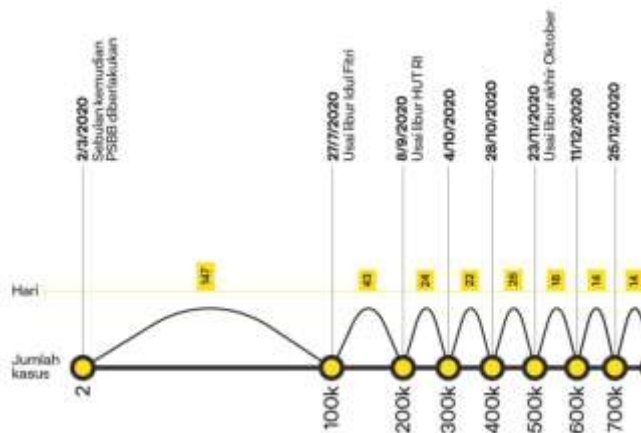


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Melihat kondisi dan situasi Dunia pada saat ini sedang mengalami masa pandemi COVID-19, yang dimulai ketika wabah penyakit virus COVID-19 ditemukan pertama kali di daerah Kota Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok yang mengancam kesehatan manusia selain mengancam kesehatan masyarakat Dunia melainkan membuat situasi dan kondisi di Dunia menjadi berubah dikarenakan adanya pandemi COVID-19. Penyakit menular ini begitu cepat dalam penyebaran ke seluruh penjuru dunia. Penyebaran COVID-19 begitu cepat menjangkit masyarakat di seluruh dunia, maka dari itu banyak terjadi kasus penyebaran virus dan dampak yang dihasilkan dikarenakan Pandemi, banyak sektor yang mengalami kelumpuhan dikarenakan penyebaran virus COVID-19 yang mengancam kesehatan manusia. Bahkan di Indonesia penyebaran virus COVID-19 begitu cepat dan masyarakat banyak yang terinfeksi virus COVID-19.



Gambar 1.1 Data Kementerian Kesehatan (2020)

Berdasarkan data sumber satuan tugas penanganan COVID-19 Data Kementerian Kesehatan (2020), peningkatan kasus COVID-19 mengalami kenaikan setiap bulan dan setiap hari besar perayaan, hari libur yang dirayakan masyarakat Indonesia melaksanakan kegiatan dengan tidak memperhatikan penegakan protokol kesehatan COVID-19. Kemudian menurut data yang didapatkan bahwa 743,198 terkonfirmasi, 109,963 kasus aktif, 611,097 sembuh, 22,138 meninggal. Melihat data satuan tugas penanganan COVID-19 menunjukkan

bahwasanya angka peningkatan kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia selalu mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan, angka kasus masyarakat yang terpapar COVID-19 belum menunjukkan angka penurunan yang signifikan. Kasus peningkatan terinfeksi COVID-19 terus mengalami naik dan turun, dikarenakan kurang sadar akan penegakan protokol kesehatan COVID-19 bagi masyarakat yang masih acuh terhadap pentingnya mentaati protokol kesehatan COVID-19.

Kebijakan pemerintah dalam penanganan penyebaran COVID-19 mulai dari kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah sudah banyak diterapkan namun pada fakta dilapangan bahwasannya kesadaran masyarakat akan penegakan protokol kesehatan COVID-19 masih rendah dan seakan menyepelkan virus COVID-19. Di Setiap wilayah di Indonesia memiliki kebijakan dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19 namun akan

kesadaran yang masih kurang membuat penyebaran dan peningkatan kasus terinfeksi virus COVID-19 terus terjadi.

Fakta membuktikan persoalan permasalahan yang menjadikan masyarakat tidak patuh akan kebijakan pemerintah adalah kurangnya kesadaran tingkat kepatuhan dan ketertiban masyarakat dalam melaksanakan dan menerapkan kebijakan penegakan protokol kesehatan COVID-19 dan *social distancing* (Arifin et al., 2020) pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap penegakan protokol kesehatan COVID-19 dilakukan dengan disiplin, mematuhi peraturan penegakan protokol kesehatan COVID-19 untuk menekan pencegahan virus COVID-19 di masyarakat. Peningkatan kasus terkonfirmasi COVID-19 terus bertambah diakibatkan oleh perilaku dan sikap masyarakat. Semua kalangan memiliki kewajiban dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19. Sebagai warga negara yang patuh akan kebijakan publik memiliki tanggung jawab dalam mematuhi protokol kesehatan COVID-19.

Dalam menanggulangi penyebaran wabah virus COVID-19 diperlukannya peranan semua kalangan sebagai warga negara yang memiliki tanggung jawab sosial kewarganegaraan, Mcdonough (2013, hlm. 3) menyatakan bahwa Tanggung jawab publik sebagai warga negara yang baik wajib berperilaku baik untuk tindakan dan upaya untuk melestarikan hak terhadap orang lain, menjadikan individu yang memiliki ketelitian dan menghindari perilaku yang merugikan orang lain dan pemerintah. Dapat dipahami bahwasanya dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 warga negara memiliki sebuah tanggung jawab sosial dalam berperilaku atau tindakan patuh terhadap aturan bertujuan untuk menanggulangi penyebaran virus COVID-19.

Kasus penyebaran virus COVID-19 di Indonesia tidak akan terselesaikan jika masyarakat yang masih acuh terhadap kebijakan pemerintah baik dalam penerapan protokol kesehatan. Perlunya peranan masyarakat dalam kepatuhan terhadap kebijakan protokol kesehatan COVID-19, termasuk resimen mahasiswa yang dimana sebagai bagian dari masyarakat dalam penegakan protokol kesehatan sebagai upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan. Resimen mahasiswa memiliki peran penting dalam penegakan protokol kesehatan sebagai bentuk gerakan warga negara dalam mematuhi dan penegakan protokol kesehatan COVID-19 untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Resimen mahasiswa merupakan organisasi yang memiliki jiwa rasa tanggung jawab dan pembelaan negara memiliki peranan dan tanggung jawabnya tersendiri dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19. Sebagaimana yang tercantum dalam UUD NRI Tahun 1945 pasal 27 ayat (3) yang berbunyi “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam

upaya pembelaan negara” dapat diartikan bahwasanya artian bela negara ini pada masa pandemi dapat diimplementasikan kedalam sebuah peranan dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 dan upaya dalam penegakan protokol kesehatan di masyarakat, resimen mahasiswa di Kota Bandung memiliki peranan sebagai bentuk bela negara di masa pandemi COVID-19, memiliki sebuah tanggung jawab sosial dalam memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 dan penegakan protokol kesehatan sebagai warga negara yang baik dan patuh akan aturan pemerintah. Resimen mahasiswa merupakan bagian dari warga negara yang sadar akan tanggung jawab sesuai dengan janji resimen mahasiswa Indonesia pada poin kedua yang berbunyi kami adalah mahasiswa yang sadar akan tanggung jawab serta kehormatan akan pembelaan negara dan tidak mengenal menyerah, dapat diartikan bahwasanya dalam masa pandemi COVID-19 pada saat ini resimen mahasiswa Kota Bandung berusaha akan berkontribusi dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 dan merupakan sebagai upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan.

Tanggung jawab sosial kewarganegaraan menjadikan warga negara yang memiliki sikap bertanggung jawab dalam dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Mcdonough et al., (2013) *social responsibility is a goal of many physical activity-based PYD programs. Social responsibility refers to attitudes and initiative to respect the rights of others, being a responsible citizen, and avoiding violent and destructive*. Dalam konteks sebagai seorang individu berbangsa dan bernegara, setiap individu harus menyadari bahwasannya memiliki sebuah tanggung jawab sosial untuk tujuan kebaikan, mengatasi permasalahan penyebaran COVID-19 yang terjadi di Indonesia. Dapat diartikan konsep kewarganegaraan secara klasik selalu dihubungkan dalam individu dan negara, ataupun hak-hak dan kewajiban diatur dalam hukum yang sah. Dari penjelasan tersebut diartikan kewarganegaraan sebagai identitas bernegara dan berpolitik, kewarganegaraan yang diatur secara hukum sebagai seorang warga Negara (Budiatri, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ita ariana tahun (2018) membuktikan bahwa resimen mahasiswa merupakan organisasi yang memiliki peranan dalam membangun kesadaran bela negara selain itu membentuk seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya peran resimen mahasiswa pada penegakan protokol kesehatan COVID-19 merupakan suatu bentuk pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu diatas, penulis bermaksud melakukan  
MUHAMMAD JAFAR MAULANA, 2021  
**PERAN RESIMEN MAHASISWA DALAM PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 SEBAGAI UPAYA  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEWARGANEGARAAN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian kembali tentang adanya peranan resimen mahasiswa dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 sebagai upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan. Sebagai pembeda dalam penelitian ini, penulis menganggap peranan resimen mahasiswa dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 merupakan suatu pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara negara yang sudah diatur dan ditetapkan dalam hukum melaksanakan pencegahan penyebaran virus COVID-19. Maka dari itu, penelitian berupaya dapat menemukan hal apa saja yang menjadi bentuk dan upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 dan hambatan yang terjadi dilapangan. Peran resimen mahasiswa dalam upaya penegakan protokol kesehatan, kemudian luaran yang diharapkan adanya suatu solusi untuk pencegahan penyebaran COVID-19 sebagai upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan resimen mahasiswa di Kota Bandung memiliki peran sebagai warga negara dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 upaya penanggulangan penyebaran virus COVID-19 di Kota Bandung sebagai bentuk tanggung jawab sosial kewarganegaraan.

Pencegahan penyebaran COVID-19 diperlukan untuk pengendalian sosial sehingga peraturan perundang-undangan yang dilakukan dalam perubahan hukum dapat mengatasi masalah problematika yang timbul dan dapat mengganggu ketertiban dan produktivitas (Megasari et al., 2020). Namun masyarakat masih acuh terhadap peraturan yang ditetapkan dan masih banyaknya pelanggaran protokol kesehatan. Resimen mahasiswa sebagai warga negara yang baik harus bisa mencerminkan warga negara yang bertanggung jawab akan kondisi saat ini yang sedang terjadi melakukan hak dan kewajiban warga negara dengan penegakan protokol kesehatan COVID-19, karena dengan demikian perilaku tersebut merupakan suatu tindakan dalam membantu pemerintah dalam menangani pandemi. Karena itu, upaya dalam memberikan pendidikan hukum kepada masyarakat, merupakan bentuk pembelajaran PKn yang dikhususkan bagi akademisi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab (*dispositions*) dan menanamkan nilai ideologi pancasila, yang didalamnya terkandung nilai-nilai dasar berprikemanusiaan dan berprikeadilan yang tentu menjadi dasar konsep warga global, hal tersebut tentu sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan kewarganegaraan (Sutrisno, 2018, hlm. 42).

Kemudian berdasarkan penjelasan menurut Samsuri (dalam Sulianti, 2018, hlm. 49) menjelaskan bahwa salah satu tujuan utama PKn adalah mengembangkan keterlibatan atau partisipasi bermutu, serta bertanggung jawab mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang

taat dalam peraturan serta penegakan protokol Kesehatan COVID-19, dalam upaya memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19, baik tingkat lokal, nasional, maupun global. Fenomena tersebut memerlukan penguasaan sejumlah kompetensi kewarganegaraan, yang direpresentasikan melalui tiga komponen pembelajaran PKn yaitu, *civic dispositions*, *civic engagement*, dan *civic movements*.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menemukan bentuk peranan resimen mahasiswa dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 sebagai upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan dan yang menjadi hambatan yang terjadi ketika dalam pelaksanaan penegakan protokol kesehatan COVID-19 oleh resimen mahasiswa Kota Bandung, kemudian tawaran yang akan peneliti lakukan yaitu adanya pendidikan hukum ditanamkan kuat akan pentingnya penegakan protokol kesehatan dalam penjaminan pencegahan penyebaran wabah virus COVID-19, sebagai warga negara yang baik yang memiliki tanggung jawab sosial kewarganegaraan lebih menekankan akan kesadaran penegakan protokol kesehatan dimana hal tugas sebagai warga negara. Tawaran selanjutnya, pendidikan hukum dimana dapat mematuhi kebijakan dan peraturan pemerintah demi memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di Indonesia.

Pencegahan penyebaran COVID-19 diperlukan untuk pengendalian sosial sehingga peraturan perundang-undangan yang dilakukan dalam perubahan hukum dapat mengatasi masalah problematika yang timbul dan dapat mengganggu ketertiban dan produktivitas (Megasari et al., 2020). Namun masyarakat masih acuh terhadap peraturan yang ditetapkan dan masih banyaknya pelanggaran protokol kesehatan. Maka dari itu penelitian yang akan dilakukan penelitian dengan judul: Peranan resimen mahasiswa di Kota Bandung dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 sebagai tanggung jawab sosial kewarganegaraan.

Data dan fakta telah banyak ditemukan pada tahun 2020, dengan indikasi banyaknya kasus pelanggaran protokol kesehatan dan peningkatan kasus terinfeksi COVID-19, diperlukannya peranan resimen mahasiswa yang merupakan unsur dari masyarakat yang memiliki kewajiban dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19, melalui penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan judul: peranan resimen mahasiswa dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 sebagai tanggung jawab sosial kewarganegaraan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan dan diuraikan pada latar belakang penelitian, penulis membuat rumusan masalah penelitian berdasarkan permasalahan yang

MUHAMMAD JAFAR MAULANA, 2021

**PERAN RESIMEN MAHASISWA DALAM PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 SEBAGAI UPAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEWARGANEGARAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditemui, agar terarah serta sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang disinggung dalam latar belakang penelitian. Adapun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Peran dan Fungsi Resimen Mahasiswa dalam penegakan Protokol Kesehatan COVID-19?
- 2) Bagaimana Upaya Tanggung Jawab Sosial Kewarganegaraan Resimen Mahasiswa Kota Bandung dalam Penegakan Protokol Kesehatan COVID-19?
- 3) Bagaimana hambatan yang terjadi dalam Penegakan Protokol Kesehatan COVID-19?
- 4) Bagaimana untuk mengatasi kendala-kendala dalam proses pelaksanaan penegakan protokol kesehatan COVID-19 sebagai upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui Peran Resimen Mahasiswa Kota Bandung dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19, sebagai upaya tanggung jawab Sosial Kewarganegaraan.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mengidentifikasi peran dan fungsi resimen mahasiswa kota bandung dalam penegakan protokol Kesehatan COVID-19 sebagai upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan.
- 2) Mendeskripsikan upaya tanggung jawab resimen mahasiswa kota bandung sebagai upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19.
- 3) Mendeskripsikan resimen mahasiswa berkontribusi dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 sebagai upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan.
- 4) Upaya untuk mengatasi proses pelaksanaan dan kendala- kendala dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini menghasilkan banyak manfaat dari berbagai segi, yang merupakan hasil akhir dalam penelitian yang telah dicapai diantaranya sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat/Signifikansi dari segi Teoritis**

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi para peneliti

MUHAMMAD JAFAR MAULANA, 2021  
**PERAN RESIMEN MAHASISWA DALAM PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 SEBAGAI UPAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEWARGANEGARAAN**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada bidang kajian sosial humaniora, memberikan sumbangsih dalam pengembangan kajian resimen mahasiswa di wilayah kota bandung sebagai penegakan protokol kesehatan COVID-19 sebagai upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kajian ilmu yang dapat dimanfaatkan menjadi bahan referensi bagi para peneliti lainnya dalam mengkaji kajian yang serupa untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat/Signifikansi dari segi Kebijakan**

Hasil kajian penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan evaluasi terhadap kebijakan pelaksanaan program pemerintah dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19, dan memberikan contoh dalam tanggung jawab sosial kewarganegaraan sebagai resimen mahasiswa di wilayah kota bandung.

#### **1.4.3 Manfaat/Signifikansi dari segi Praktik**

Menjadikan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan secara praktis bagi pemerintah dalam merumuskan dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 dan menumbuhkan upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan terhadap masyarakat luas.

#### **1.4.4 Kegunaan Isu/Aksi Sosial**

Hasil Penelitian ini juga dapat diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat Kota Bandung khususnya dan Resimen Mahasiswa di seluruh indonesia, secara umum masyarakat luas pada umumnya akan pentingnya penegakan protokol kesehatan COVID-19 sebagai warga negara yang sadar akan upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Dalam menyusun Sistematika yang sistematis dan terstruktur penulisan dalam penyusunan organisasi skripsi ini meliputi beberapa struktur Dalam penyusunan skripsi ini meliputi dalam struktur diawali halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan tentang keaslian skripsi dan pernyataan bebas plagiarism, halaman ucapan terima kasih, nama dan kedudukan tim pembimbing, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, isi, daftar pustaka, dan daftar lampiran. Adapun bagian isi dari karya ilmiah berbentuk skripsi ini yaitu:

Bab I Pendahuluan. Sebagai bab pembuka dalam skripsi, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang penelitian penelitian, perumusan masalah yang berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ditemui peneliti, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Dalam bab ini memuat teori-teori yang mendukung dalam MUHAMMAD JAFAR MAULANA, 2021  
**PERAN RESIMEN MAHASISWA DALAM PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 SEBAGAI UPAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEWARGANEGARAAN**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



penyusunan penulisan, pendapat-pendapat para ahli serta hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dijadikan sebagai referensi dalam menulis sebagai bahan kajian guna memberikan landasan yang kuat akan urgensi penelitian yang diteliti. Bab ini berisi tentang kajian pustaka dan kerangka pemikiran dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini penulis melakukan penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang digunakan dan beberapa komponen seperti: pendekatan penelitian, jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data serta teknik penafsiran data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini penulis melakukan analisis temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan dengan bentuk sesuai urutan rumusan permasalahan penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi mengenai pembahasan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Sebagai bagian terakhir dalam karya ilmiah skripsi, pada bab ini penulis memberikan kesimpulan, memaparkan implikasi dan menyajikan saran dari penulis kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.